MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

# PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023)

**Qurrota Ayuni Putri[1] , Yulyanah[2]**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Jalan Raya Puspitek, Buaran, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.
Email: qurrotaayu123@gmail.com[1] , dosen00874@unpam.ac.id[2]

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. 2). Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. 3). Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019 – 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel yang diperoleh 26 (dua puluh enam) perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Pengumpulan data di peroleh dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Website Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi berganda. Dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 29. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai signifikansi <0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata yaitu 0,05 atau (<0,001 < 0,05). Untuk membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung}$ sebesar -99,539 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,979 dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai signifikansi 0,771 yang artinya lebih besar dari taraf nyata yaitu 0,05 atau (0,771 > 0,05). Untuk membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung}$ sebesar -0,292 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,979. Secara simultan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai signifikansi <0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata yaitu 0,05 atau (<0,001 < 0,05). Untuk membandingkan antara $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ dimana nilai $F_{hitung}$ sebesar 5187,458 dan $F_{tabel}$ sebesar 3,92 atau (5187,458 > 3,92).

**Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Agresivitas Pajak**

**ABSTRACT**

*This study aims to: 1) determine and analyze the effect of Leverage on Tax Aggressiveness. 2) determine and analyze the effect of Profitability on Tax Aggressiveness. 3) determine and analyze the effect of Leverage and Profitability on Tax Aggressiveness in manufacturing companies in the consumer goods industry sector for the period 2019 - 2023. The sampling technique in this study was purposive sampling, with samples obtained from 26 (twenty-six) companies that met the criteria in the study. Data collection was obtained from financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Company Websites. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and multiple regression. With data*

**Article history**
Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 925
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
**Copyright : author**
**Publish by : musytari**

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

*processing using the SPSS version 29 program. The results of this study indicate that partially the Leverage variable has no effect on Tax Aggressiveness with a significance value of <0.001, which means it is smaller than the real level of 0.05 or (<0.001 <0.05). To compare between tcount and ttable where the tcount value is -99.539 and ttable is 1.979 and Profitability has no effect on Tax Aggressiveness with a significance value of 0.771 which means it is greater than the real level of 0.05 or (0.771 > 0.05). To compare between tcount and ttable where the tcount value is -0.292 and ttable is 1.979. Simultaneously, Leverage and Profitability have a significant effect on Tax Aggressiveness with a significance value of <0.001 which means it is smaller than the real level of 0.05 or (<0.001 < 0.05). To compare between Fcount and Ftable where the Fcount value is 5187.458 and Ftable is 3.92 or (5187.458 > 3.92).*

***Keywords: Leverage, Profitability, Tax Aggressiveness***

## 1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang diperoleh dari iuran wajib rakyat yang ketentuannya diatur oleh UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja menjelaskan bahwa "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat".

Bagi Indonesia, pajak masih menjadi penerimaan negara terbesar bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pemerintah selalu berusaha dalam memperbaiki system perpajakan dengan seiring berjalan nya waktu yang terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan selalu mendapatkan respon positif dari wajib pajak yang terutama bagi perusahaan. Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan dan dianggap sebagai pengurang laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan mencari jalan agar pajak yang dibayarkan seminimal mungkin. Perusahaan sebagai wajib pajak yang menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin sehingga hal ini menunjukan bahwa perusahaan akan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Salah satu tindakan *tax planning* yang dilakukan secara legal dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan *tax planning* yang dilakukan secara ilegal dan menentang hukum disebut penggelapan pajak (*tax evasion*).

Agresivitas Pajak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan mengurangi ataupun mengecilkan beban pajak yang terutang yang dilakukan oleh wajib pajak baik secara legal menurut undang – undang perpajakan maupun secara ilegal. Penyebab dilakukan nya Agresivitas Pajak meliputi tarif pajak yang terlalu tinggi, undang – undang yang tidak tepat, hukuman yang tidak memberikan efek jera, dan ketidakadilan yang nyata. Ada 3 contoh Agresivitas Pajak yang terjadi di perusahaan. Pertama, ada pada PT. Bantoel Internasional Investama, perusahaan tersebut melakukan 2 skema penghindaran pajak. Pertama, dengan melakukan pinjaman dari intra perusahaan (transaksi antar divsi atau unit didalam satu perusahaan) antara tahun 2013-2015 dan kedua, melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan biaya IT dengan total US$ 19,7 Juta per tahun. Kedua, PT Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak. Ketiga,

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Menurut (Harry, 2018) *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan ada beban bunga yang timbul dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya leverage pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung beban pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil. Meskipun tidak semua beban bunga dapat dibebankan terkait aturan yang ditetapkan oleh fiskus, tetapi di sini Wajib Pajak masih dapat "bermain" untuk mengurangi pajaknya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan dikelola nya tinggi atau dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan – tujuan perusahaan tersebut akan tercapai. Penggunaan sumber daya tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023?

## 2. LANDASAN TEORI DAN TELAAH HIPOTESIS

### Teori Agensi

Teori keagenan dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agents,* untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Kegunaan dari teori ini yaitu upaya mengatasi atau mengurangi masalah keagenan ini menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang akan di tanggung baik oleh *principal* maupun *agents*.

Hubungan teori agensi dengan agresivitas pajak yaitu apabila pengelola manajemen terhadap perusahaan kurang baik maka akan menimbulkan konflik yang akan merugikan berbagai pihak. Konflik yang terjadi antara pemerintah dan perusahaan. Pemerintah selaku *principal* menuntut perusahaan untuk menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak. Namun perusahaan selaku agen cenderung melakukan tindakan yang merugikan pemerintah. Berdasarkan teori agensi ini dapat menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan pihak perusahaan selaku agen yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

### *Leverage*

(Ekonomika & Stikubank, 2023) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak, karena pinjaman dari pihak ketiga yang digunakan untuk aset perusahaan akan menimbulkan beban bunga. Beban bunga merupakan biaya yang mampu meminimalisir besar beban pajak yang wajib di bayarkan. Namun jika perusahaan memiliki utang yang besar sehingga pihak pemegang saham akan mengawasi perusahaan tersebut akibat dari pinjaman

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dari luar tersebut berakibat tindakan agresivitas perusahaan yang menurun. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:
$H_1$: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak.

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. menurut (Apep et al., 2021) menyatakan hasil penelitian tersebut berpengaruh negatif, hubungan negatif ini mengindikasikan perusahaan yang semakin efisien dan mempunyai profit yang tinggi membayar beban pajak yang rendah.
$H_2$: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada sifat *positivisme* karena digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan peneliti secara langsung dari pemilik sumber data, misalnya lewat dokumen. Data sekunder digunakan digunakan dalam penelitian ini karena data sekunder telah diolah oleh pihak lain sehingga mudah untuk digunakan serta data yang sejenis telah digunakan oleh banyak peneliti sebagai kebutuhan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.

***Leverage*** Menurut (Lamba & Atahau, 2022) *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut (Fitriani & Sulistyawati, 2020) menyatakan bahwa *leverage* penambahan jumlah hutang yang akan mengurangi pajak yang akan dibayar oleh perusahaan dikarenakan penambahan jumlah utang mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Rasio *leverage* diukur dengan :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

**Profitabilitas** Menurut (Nirawati et al., 2022) profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Arlita et al., 2023) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Seluruh perusahaan selalu berusaha dalam meningkatkan profitabilitas nya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha akan lebih terjamin. Menurut (Hidayat & Khotimah, 2022) Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi. Rasio profitabilitas diukur dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adaah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sample dengan mempertimbangkan tujuan pada penelitian

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

berdasarkan kriteria – kriteria tertenyu. Berikut ini adalah rincian perolehan sampel dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis sebagai berikut :

**Tabel**
**Kriteria Perumusan Sampel Penelitian**

| No. | Keterangan | Pelanggaran Kriteria | Akumulasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023 | - | 46 |
| 2. | Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI periode 2019 – 2023 | (2) | 44 |
| 3. | Perusahaan yang mempublish laporan keuangan nya di BEI periode 2019 – 2023 | - | 44 |
| 4. | Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp) | - | 44 |
| 5. | Perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut – turut dari 2019 – 2023 | (18) | 26 |
| Jumlah sampel selama periode penelitian | | 26 | |
| Tahun pengamatan 2019 – 2023 | | 5 Tahun | |
| Jumlah data sampel selama 5 periodel ( 26 x 5 tahun ) | | 130 | |

Sumber: (Data diolah oleh penulis, 2025)

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

**Uji t** digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji secara parsial variabel *leverage* dan profitabilitas. Koefisien regresi masing – masing variabel independent dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependent jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan juga nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05). Berikut merupakan hasil pengujian koefisien regersi secara parsial :

### Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

**Tabel Hasil Uji t *Leverage***

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1731,387 | 196,165 | | 8,826 | <,001 |
| | Leverage | -2,222 | ,022 | -,994 | -99,539 | <,001 |
| a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak | | | | | | |

Sumber: (Hasil pengolahan Data dengan SPSS, 2025)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan bahwa variabel *Leverage* mempunyai nilai signifikansi <0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata yaitu 0,05 atau (<0,001 < 0,05). Dan untuk membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung}$ sebesar -99,539 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,979 atau (-99,539 > 1,979), maka berkesimpulan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak**

**Tabel Hasil Uji t Profitabilitas**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1991,352 | 1953,007 | | 1,020 | ,310 |
| | Profitabilitas | -1795,557 | 6153,354 | -,026 | -,292 | ,771 |
| a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak | | | | | | |

Sumber: (Hasil pengolahan Data dengan SPSS, 2025)

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0,771 yang artinya lebih besar dari taraf nyata yaitu 0,05 atau (0,771 > 0,05). Dan untuk membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung}$ sebesar -0,292 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,979 atau (-0,292 > 1,979), maka berkesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama – sama antara variabel – variabel *Independent* (*Leverage* dan Profitabilitas) terhadap variabel *Dependent* (Agresivitas Pajak). Dengan cara membandingkan antara Ftabel dengan Fhitung serta dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel *Independent* berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel *Dependent*. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti semua variabel *Independent* berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel *Dependent* dan begitupun sebaliknya. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien regersi secara simultan :

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 49597856705,068 | 2 | 24798928352,534 | 5187,458 | <,001[b] |
| | Residual | 607130488,972 | 127 | 4780555,031 | | |
| | Total | 50204987194,040 | 129 | | | |
| a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage | | | | | | |

Sumber: (Hasil pengolahan Data dengan SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang diperoleh pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5187,458, serta untuk F tabel nya yaitu :

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**$DF_1$: 2 - 1 = 1**
**$DF_2$: 130 - 2 - 1 = 127**

Sehingga dapat di interpretasi dari hasil perhitungan data yang diperoleh pada gambar diatas menunjukan bahwa variabel *Leverage* dan Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi <0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata yaitu 0,05 atau (<0,001 < 0,05). Dan untuk membandingkan antara $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ dimana nilai $F_{hitung}$ sebesar 5187,458 dan $F_{tabel}$ sebesar 3,92 atau (5187,458 > 3,92). Sehingga hasil uji F dinyatakan secara bersama – sama atau secara simultan variabel *Independent* yaitu *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Dependent* yaitu Agresivitas Pajak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa variabel *Independent Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Assets Ratio* (DAR) ($X_1$) terlihat pada hasil uji t pada tabel 4.10 memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar < 0,001 dan taraf nyata nya yaitu sebesar 0,05 atau (< 0,001 < 0,05), dan untuk membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung}$ sebesar -99,539 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,979 atau (-99,539 > 1,979), Memperlihatkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresvitas Pajak, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ($H_1$) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dan hasil penelitian menurut (Budi Rohmansyah et al., 2017) juga menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Faradillah, 2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa variabel *Independent* Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) ($X_2$) terlihat pada hasil uji t pada tabel 4.11 bahwa nilai signifikansi nya yaitu sebesar 0,771 dan taraf nyata nya yaitu 0,05 atau (0,771 > 0,05), dan untuk membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dimana nilai $t_{hitung}$ sebesar -0,292 dan $t_{tabel}$ sebesar 1,979 atau (-0,292 > 1,979). Memperlihatkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ($H_2$) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma Wardani et al., 2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Jaeni, 2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh sehingga hipotesis ditolak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (JayantoPurba & Dwi, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dan juga hasil penelitian dari (Robayany et al., 2022) yang juga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

### Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ($H_3$) diterima. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang ditunjukan pada hasil uji F pada tabel 4.12, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

bahwa nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang menandakan nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 atau (< 0,001 < 0,05), dan untuk membandingkan antara $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ dimana nilai $F_{hitung}$ sebesar 5187,458 dan $F_{tabel}$ sebesar 3,92 atau (5187,458 > 3,92) yang berarti terdapat pengaruh secara simultan.

Berpengaruhnya variabel *Independent* dengan variabel *Dependent* menandakan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI memanfaatkan celah praktik tindakan penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan peraturan – peraturan perpajakan yang ada di Indonesia. Tinggi rendahnya tindakan Agresivitas Pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019 – 2023 menandakan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh variabel *Independent* yang teliti. Pernyataan tersebut diperoleh dari tabel 4.13 dimana nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,988 atau sebesar 98,8%. Hal ini berarti 98,8% tindakan Agresivitas Pajak dipengaruhi oleh variabel *Leverage* dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

*Leverage* menunjukan hasil yang tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini disebabkan beban bunga dari hutang sudah menurunkan laba kena pajak secara otomatis, sehingga manajer (*agent*) tidak terdorong agresif mengurangi pajak lebih jauh agar tidak memperbesar resiko konflik dengan pemilik atau pemegang saham (*principal*) dan menjaga kestabilan kebijakan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam konteks teori agensi, *Leverage* yang tinggi justru dapat mengurangi perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* terkait pajak sehingga Agresivitas Pajak tidak meningkat signifikan.

Profitabilitas menunjukan hasil yang tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor spesifik yang membatasi hubungan tersebut, yaitu karena adanya kontrol internal kuat yang mengurangi *agency problem,* pertimbangan resiko jangka panjang, dan kesiapan perusahaan membayar pajak sehingga sikap agresif terhadap pajak menjadi rendah.

Secara simultan, *Leverage* dan Profitabilitas berperan penting dalam mendorong Agresivitas Pajak karena kedua faktor ini memperbesar potensi konflik kepentingan antar manajer (*agent*) dengan pemilik atau pemegang saham atau otoritas pajak (*principal*), sehingga menumbuhkan kecenderungan perusahaan untuk mengambil strategi perpajakan yang agresif.

## SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti di masa mendatang:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel *Independent* yang diduga mempengaruhi Agresivitas Pajak, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian dan sekiranya menggunakan jenis perusahaan yang sama diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan dapat mencerminkan kondisi yang terkini.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data primer yang bersumber dari mengisi atau menyebarluaskan kuesioner atau melakukan wawancara kepada pihak – pihak terkait untuk dapat menjelaskan Agresivitas Pajak lebih mendalam.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 23 No. 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**KETERBATASAN**

Beberapa keterbatasan penelitian ini meliputi hal – hal berikut ini.

1. Variabel *Independent* yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel yaitu *Leverage* dan Profitabilitas untuk mempengaruhi Agresivitas Pajak. Sementara masih banyak variabel lain yang mampu mempengaruhi Agresivitas Pajak yaitu seperti *capital intensity*, ukuran perusahaan, karakteristik perusahaan, nilai perusahaan, dan lain – lain.
2. Penelitian ini menggunakan sampel data 5 tahun (2019 – 2023). Keterbatasan ini dapat mempengaruhi hasil jumlah sampel data yang hanya berjumlah 26 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 130, hal ini dikarenakan dari beberapa jumlah populasi, datanya tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis.
3. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi data, khususnya laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu analisis data dalam penelitian ini sangat bergantung pada ketersediaan publikasi data yang mencakup laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi utama.

**DAFTAR PUSTAKA**

-, Y., & Awaludin, R. (2023). Pengaruh Fasilitas Pajak, Tingkat Utang, Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Publika*, *11*(2), 556. https://doi.org/10.33603/publika.v11i2.8865

Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Roswinna, W., Latifah, N. A., & Ahada, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, *10*(1), 30–41. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3858

Ani, A., Dewi, K., & Oktaviani, R. M. (2022). *Pengaruh profitabilitas , capital intensity , dan leverage terhadap agresifitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020*. *4*(12), 5496–5505.

Apep, M., Maryam, M., & Djaddang, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Moderasi*. *9*(1), 173–178.

Apriliana, N. (2022). *Pengaruh likuiditas , profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak*. *1*(1).

Aqilla Athaya, & Ersi Sisdianto. (2024). Strategi Penghindaran Pajak Dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Penerimaan Pajak Analisis Kasus Pada Industri Multinasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(3), 7–17.

Arfiansyah, Z. (2020). *1436-Article Text-6057-1-10-20211212*. *1*, 67–76.

Arlita, I. G. A. D., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2023). Profitabilitas, Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 1770–1781. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3561

Burhanudin, & Kodriyah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, *2*(1), 30–49. https://doi.org/10.30656/jakmen.v2i1.6926

Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(2), 622. https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920

Dewi, N. L. P. P., & Gorda, A. A. N. E. S. (2022). Jurnal Akuntansi dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(22), 1–13.

Di, T., Periode, B. E. I., Ekonomi, F., Manajemen, J., Kunci, K., Dar, T. D., & Makanan, I. (2017). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG*. *5*(3).

Ekonomika, F., & Stikubank, U. (2023). *PENGARUH LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DALAM PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI*.

Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisari Independen, Manajemen Laba dan

Kepemiliki Institusional terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *3*(1), 1205–1219.

Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Multinationality Dan Manajemen Laba. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(1), 94–110. https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1325

Faradillah, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property dan Real Estate yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*.

Fitriani, A., & Sulistyawati, A. I. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, *18*(2), 143–161. https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2296

Halim, V., & Yohanes. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, *22*(1), 19–34. https://doi.org/10.36452/akunukd.v22i1.2534

Hapsari, D. P., & Saputra, A. (2018). Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *5*(1), 45. https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.502

Harry, B. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, *6*(2), 223.

Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 873–884.

Hermawan, H., Hadrillah, T., & Pamulang, U. (2023). *PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN OPERATING PROFIT MARGIN*. *4*(1), 1134–1143.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Ihsan, H., Azis, A. D., & Riani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 80–87. https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15612

Irwan Moridu, N. H. P., Asset, R. O. N., On, R., In, E., & Profitability, A. (2020). *RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY DALAM MENILAI PROFITABILITAS PADA PT . PERDANA SATRIA LUWUK BANGGAI*. *6*, 169–178.

JayantoPurba, C. V, & Dwi, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 158–174. https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023

Jurnal, J., & Mea, I. (2023). *ANALISIS GROSS PROFIT MARGIN ( GPM ) DAN NET PROFIT MARGIN ( NPM ) DENGAN METODE ALGORITMA K-MEANS MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PYTHON JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. *7*(2), 1199–1210.

Kadek Ari Adnyani, N., & Bagus Putra Astika, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*, 594. https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p04

Kusuma Wardani, D., Adi Prabowo, A., & Noviani Wisang, M. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi.

*Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *13*(1), 67–75. http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT

Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 16–31. https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698

Leverage, P., Ukuran, P. D. A. N., Terhadap, P., Pajak, A., Terdaftar, Y., Bursa, D. I., Indonesia, E., & Sunaryo, D. (2017). *Journal of Accounting Science and Technology*. *1*(1), 87–97.

Liani, A., & Saifudin. (2020). Likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan capital intensity : Implikasinya terhadap agresivitas pajak (studi pada pood & beverages yang listed di Indonesia Stock Exchange/ IDX). *Majalah Ilmiah Solusi*, *18*(2), 101–120. http://journals.usm.ac.id/index.php/solusi

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 60–68.

Periode, B. E. I., Moksa, J. J., Wirawan, J. A., Wijaya, N., Sitorus, J. S., & Stephanus, A. (2018). *No Title*. *13*(4), 684–692.

PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *19*(1), 38–46. https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63

Putri, Y. M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor non Cyclical yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 1–12.

Rahmawati, N. T., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa …*, *13*(2), 628–636. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42816

Riskiana, N. D., & Nurhayati 2021. (n.d.). *Peran Return on Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dalam menentukan Nilai Perusahaan Nafia Dian Riskiana [1], Nurhayati 2) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang*.

Robayany, A. T., Nuramaliah, S., Tarigan, P., & Wangsih, I. (2022). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Sitra*, *2*(2), 135–144. https://doi.org/10.58872/si.v2i2.83

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). *No Title*. *15*(1), 90–108.

Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarso, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, *1*(2), 64–76. https://doi.org/10.58784/rapi.55

Susilawaty, T. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *J u r n a l P e r p a j a k a N*, *1*(2), 1–18.

Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, *19*(3), 380. https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358

Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, *3*(2), 129–143. https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103

Windarti, A., & Sina, I. (2017). Book Tax Difference dan Struktur Kepemilikan sebagai Upaya Penghindaran Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1903

Zamri, N. A. (2016). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share ( EPS ) ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 )*. *1*(2), 151–166.